BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 untuk memperoleh data-data yang menunjukan gambaran tentang pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat nasabah asuransi motorkoe syariah.

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Syariah dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah sebanyak 74 nasabah.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (lewat kuesioner).[1]

[1] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 284

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif dan dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau secara elektronik.[2] Dalam hal penelitian ini data primer yang dimaksud adalah jawaban responden terhadap pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat calon nasabah motorkoe syariah.

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif. Data kuantitatif tersebut meliputi data jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diolah, guna menganalisis pengaruh tarif kontribusi dan risiko pada asuransi terhadap minat nasabah.

---

[2] Umar Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), h. 170

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini maka teknik yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2. Studi Pustaka

   Didalam melaksanakan metode kepustakaan, peneliti mencari benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, artikel dan sebagainya. Studi pustaka dalam penelitian ini adalah literatur tentang pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat nasabah.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. [3] kuesioner tersebut kemudian hasilnya diukur *skala likert. Skala likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek. Referensi kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner untuk pengaruh besaran kontribusi dan risiko terhadap minat nasabah asuransi motorkoe syariah.

Jenis pertanyaan dan jenjang jawaban berdasarkan *skala likert*, jenjang tersebut adalah:

- Sangat Setuju (SS), diberi bobot 5
- Setuju (S), diberi bobot 4
- Netral (N), diberi bobot 3
- Tidak setuju (TS), diberi bobot 2
- Sangat Tidak Setuju (STS), diberi bobot 1

[3] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 298

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi motorkoe syariah.

Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.[5]

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara acak.[6]

---

[4] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 80

[5] M Toha, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 43

[6] Durri Andriani, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 46

Rumus penentuan ukuran sampel yaitu menggunakan Rumus Slovin

N= $\frac{N}{1+N(e)^2}$ n = $\frac{91}{1+91(0,05)^2}$ = 74,13 jadi sampel yang diambil sebanyak 74 nasabah.

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Error (0,1)

Pemilihan Responden yang diteliti dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut (1) Jumlah nasabah berdasarkan jenis kelamin, (2) jumlah nasabah berdasarkan usia, (3) jumlah nasabah berdasarkan pendidikan, (4) jumlah nasabah berdasarkan penghasilan.

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh tarif kontribusi dan risiko.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah asuransi motorkoe syariah.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Indikator**
Kontribusi (X1)	Kontribusi merupakan beban kewajiban yang harus dibayar oleh pemegang polis (peserta)	1. Tarif kontribusi 2. Sesuai dengan kebijakan pemerintah 3. Tidak ada unsur bunga 4. Dikelola secara syariah 5. Kesesuaian tarif dengan manfaat produk
Risiko (X2)	Risiko merupakan kemungkinan terjadinya sesuatu dan tidak dapat	1. Risiko ringan 2. Pengelolaan dana jika tidak terjadi risiko 3. Mengurangi beban risiko financial

	diduga/diinginkan pada masa depan	4. Jaminan risiko 5. Jenis risiko TLO
Minat (Y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan	1. Kontribusi ringan, risiko rendah 2. Tidak ada unsur bunga 3. Pelayanan 4. Sesuai dengan syariat ajaran Islam 5. Loyalitas 6. Sesuai dengan kebutuhan nasabah

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka

instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti[7]

Jika alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Jadi validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Jika r hitung > r tabel dengan a = 0,05 maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

[7] Riduwan dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 194

sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).[8]

Kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* <0,60.[9]

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode yang bisa digunakan adalah dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov,* data

---

[8] *Ibid*

[9] Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011) h.70

dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.[10]

Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara normal P-P Plot, artinya jika gambar titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. [11]

---

[10] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 102

[11] Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 179

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara uji grafik. Uji grafik dilakukan dengan menganalisis grafik normal plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residualnya. Deteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot.*

c. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya morelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun berdasarkan runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat diketahui dengan deteksi uji *Durbin-Watson* (DW).

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diartikan sebagai adanya hubungan erat dari variabel-variabel penjelas.[12] Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya nilai VIF (*variance inflation faktor).* Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance <0,10 atau sama dengan VIF > 10.[13]

3. Analisis regresi berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi dan risiko terhadap minat calon nasabah asuransi motorkoe syariah. Persamaan regresi linear berganda:

$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + e$

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

b_1- b_2 = Kofisien regresi

[12] Said Kelana dkk, *Metodologi Penelitian Keuangan,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h.65

[13] Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006) h. 96

X_1 = Kontribusi

X_2 = Risiko

e = Residual/error

4. Uji hipotesis

1) Uji statistik t

Uji statistik t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahahui apakah tarif kontribusi(X1) dan risiko(X2) mempengaruhi minat calon nasabah asuransi motorkoe syariah(Y).[14]

Ho : b_1, b_2 = 0 yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: b_1, $b_2 \neq 0$ yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel independen. Kriteria uji :

a. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (x) berpengaruh signifikan

[14] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ..., h. 161

terhadap variabel dependen (y) = hipotesis diterima.

b. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak maka dikatakan tidak siginifikan, artinya secara parsial variabel bebas (x) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (y) = hipotesis ditolak.

2) Uji statistik f (uji f)

Uji statsitik f pada adasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria uji :

a. Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak

b. Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima

Adapun hipotesisnya adalah :

1. Ho = b1, b2 = 0

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen

2. Ha = b1, b2 ≠0

Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (Ha diterima dan Ho ditolak), artinya secara simultan variabel bebas (X_1, X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

5. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menemukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.[15] Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat

[15] Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,.. ..* h.129

keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	**Tingkat Hubungan**
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Kuat

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.[16] Jadi semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini maka akan diketahui seberapa besar pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat asuransi motorkoe syariah yang ada dalam penelitian ini.

[16] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ..., h. 164